

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	No Item
Disiplin Belajar (X1)	Ketaatan terhadap tata tertib sekolah	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>Saya mematuhi tata tertib sekolah</li> <li>Saya datang tepat waktu ke sekolah</li> <li>Saya tidak membuat masalah di sekolah</li> <li>Catatan kehadiran saya di kelas baik</li> </ul>	1,2,3,4
	Keteraturan dan ketertiban saat proses belajar di kelas	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>Saya tidak suka membolos saat mata pelajaran akuntansi</li> <li>Saya sudah berada dikelas sebelum mata pelajaran akuntansi dimulai</li> <li>Saya tidak mengobrol saat mata pelajaran akuntansi dimulai</li> <li>Saya tidak bermain handphone saat pembelajaran akuntansi berlangsung</li> </ul>	5,6,7,8
	Ketekunan siswa dalam belajar	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>Saya memperhatikan saat guru menjelaskan materi akuntansi</li> <li>Saya mencari referensi pelajaran dari sumber lain selain yang diberikan oleh guru</li> <li>Saya mencatat materi akuntansi yang dijelaskan oleh guru</li> <li>Saya belajar materi akuntansi di rumah walaupun tidak ada ulangan/tes</li> <li>Saya bertanya kepada guru jika saya tidak mengerti mengenai materi akuntansi</li> </ul>	9,10,11,12,13

Fitri Meilani, 2017

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN KELAS XI AKUNTANSI DI SMKNEGERI 3 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Merencanakan dan menetapkan tujuan hasil belajar	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya mempunyai jam belajar sendiri di rumah</li> <li>• Saya mempunyai tujuan untuk menjadi siswa berprestasi di kelas</li> <li>• Saya mengetahui apa yang akan saya lakukan setelah lulus nanti</li> </ul>	14,15,16
	Tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya mengerjakan sendiri tugas akuntansi yang diberikan oleh guru</li> <li>• Saya mengumpulkan tugas tepat waktu</li> <li>• Saat saya tidak masuk sekolah, saya menanyakan apakah ada tugas akuntansi kepada teman</li> </ul>	17,18,19
Kecerdasan Emosional (X2)	Ranah Intrapribadi	Kesadaran diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya sadar memiliki banyak kekurangan pada mata pelajaran akuntansi, maka dari itu saya belajar sungguh-sungguh</li> <li>• Saya dapat memahami diri saya sendiri</li> </ul>	20,21
		Sikap asertif.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya mampu menyampaikan isi pikiran secara terbuka pada saat pembelajaran akuntansi berlangsung</li> <li>• Saya mampu mengkomunikasikan apa yang saya rasakan kepada orang lain</li> </ul>	22,23
		Kemandirian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya mengerjakan sendiri soal ulangan akuntansi</li> <li>• Saya lebih memilih untuk berangkat sekolah sendiri daripada diantarkan oleh orang tua</li> </ul>	24,25
		Penghargaan diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya mendapat nilai bagus dalam setiap mata pelajaran akuntansi</li> </ul>	26,27

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya bangga terhadap nilai yang saya dapatkan saat ujian</li> </ul>	
		Aktualisasi diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya mampu mengembangkan ide dalam proses pembelajaran akuntansi</li> <li>• Saya mengerahkan segala kemampuan saya untuk mencapai nilai yang maksimal</li> </ul>	28,29
	Ranah Antarpribadi	Empati	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya ikut merasa sedih saat teman saya menghadapi masalah</li> <li>• Saya senang menolong orang lain</li> </ul>	30,31
		Tanggung jawab sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya siap membantu teman yang kesulitan belajar akuntansi</li> <li>• Saya meminjamkan catatan pada teman yang tidak masuk sekolah</li> </ul>	32,33
		Hubungan antarpribadi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada awal masuk sekolah, saya dapat dengan cepat beradaptasi dengan teman baru</li> <li>• Ketika mendapat tugas kelompok, saya dapat bekerja sama dengan baik</li> </ul>	34,35
	Ranah Penyesuaian Diri	Uji realitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketika nilai ulangan saya jelek karena tidak belajar sebelumnya, saya bisa menerimanya</li> <li>• Saya tetap tenang dalam menghadapi suatu masalah</li> </ul>	36,37
		Sikap fleksibel	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketika saya tahu saya salah, saya sadar untuk memperbaikinya sebelum orang lain menegur</li> <li>• Saya dapat beradaptasi di kelas ini dengan baik</li> </ul>	38,39

		Pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya dapat mengerjakan soal akuntansi yang diberikan oleh guru</li> <li>• Ketika ada masalah dengan teman, saya dapat menyelesaikannya dengan baik</li> </ul>	40,41
	Ranah Pengendalian Stres	Ketahanan menanggung stress	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam keadaan gundah sekalipun, saya tetap dapat mengikuti pelajaran dengan baik</li> <li>• Saya tetap tenang saat akan menghadapi ulangan akuntansi</li> </ul>	42,43
		Pengendalian impuls	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya lebih memilih untuk mengabaikan ajakan teman saya untuk bermain ketika besok ada ulangan akuntansi</li> <li>• Saya tidak suka terlibat dalam kegiatan yang menyalahi aturan</li> </ul>	44,45
	Ranah Suasana Hati	Optimisme	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketika mendapat nilai ulangan akuntansi yang jelek, maka saya berusaha lebih giat untuk mendapatkan nilai yang lebih bagus pada ulangan berikutnya</li> <li>• Saya yakin dapat menggapai cita-cita saya</li> </ul>	46,47
		Kebahagiaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya senang jika bisa menyelesaikan soal akuntansi dengan baik</li> <li>• Saya bahagia saat berada di kelas ini</li> </ul>	48,49

**Sumber : Kisi kisi instrumen penelitian kecerdasan emosional (Listyani, 2016:103) yang telah diolah**

### **KISI-KISI ANGKET DISIPLIN BELAJAR DAN KECERDASAN EMOSIONAL**

*Fitri Meilani, 2017*

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN KELAS XI AKUNTANSI DI SMK NEGERI 3 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu